

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bertitik tolak pada penelitian, tujuan penelitian dan analisis tentang interferensi bahasa Sunda terhadap morfologi bahasa Indonesia di SDN Merdeka Lembang, dapat ditarik simpulan bahwa bahasa Indonesia para partisipan dipengaruhi oleh bahasa Sunda yang mereka kuasai sejak mereka lahir. Penguasaan bahasa Sunda dan bahasa Indonesia menjadika mereka adalah penutur dwibahasawan.

Simpulan yang diperoleh peneliti dari peneilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah kata yang diucapkan oleh partisipan tidak berpengaruh terhadap jumlah interferensi yang terjadi. Produksi kata yang berbeda-beda mulai dari yang banyak hingga yang paling sedikit disebabkan oleh berbagai alasan, diantaranya perbedaan kemampuan dalam berbahasa Indonesia dan kemampuan mengungkapkan pikirannya. Dari jumlah total kata yang diproduksi 25 orang partisipan yaitu 720 kata, yang di dalamnya terdapat 69 gejala interferensi yang terjadi sebesar 2,76%.
2. Gejala interferensi bahasa Sunda yang muncul di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan menggunakan bahasa campuran bahasa Sunda-Indonesia, ketidaksengajaan, lingkungan, tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia

seperti *mah*, *teh* dan sebagainya yang merupakan penguat arti dalam bahasa Sunda.

B. Rekomendasi

Saran ini merupakan hasil pemikiran dan analisis data dari data yang dikumpulkan oleh peneliti. Saran peneliti kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para siswa baik disekolah manapun seharusnya dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD. Selain itu seberapa pun dekatnya kita dengan para pendidik (guru) sebaiknya gunakanlah bahasa yang sesuai dengan situasi yang ketika itu berlangsung.
2. Bagi para guru diharapkan ketika pembelajaran berlangsung dalam menyampaikan materi atau saat pembelajaran berlangsung sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memberikan contoh pada para siswa bagaimana berbicara dalam situasi formal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Kepada peneliti-peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian bisa melakukan penelitian lanjutan dari data maupun temuan-temuan yang telah diperoleh dari penelitian ini. Adapun penelitian yang dapat dilakukan adalah berupa penelitian-penelitian yang lebih memberikan solusi untuk pemecahan-

pemecahan masalah interferensi bahasa ini dalam implikasi dengan pembelajaran dikelas.

